

Ecky Awal Mucharam: Perjalanan Politik dan Perjuangan Listrik Indonesia

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 19, 2025 - 20:31

Image not found or type unknown



POLITISI - Ecky Awal Mucharam, sosok politikus yang lahir pada 19 April 1969, telah menorehkan jejaknya di panggung politik Indonesia melalui Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Perjalanan kariernya dimulai dengan langkah mantap saat ia mencalonkan diri sebagai anggota legislatif daerah pemilihan Jawa Barat III, sebuah wilayah yang mencakup Kabupaten Cianjur dan Kota Bogor. Dalam kontestasi tersebut, Ecky berhasil meraih kepercayaan publik dengan mengumpulkan 24.750 suara.

Pengalaman legislatifnya semakin terasah ketika ia mengemban amanah sebagai anggota DPR RI Komisi VI pada tahun 2009. Di komisi ini, fokus perhatiannya tertuju pada sektor-sektor krusial seperti Keuangan, Perencanaan Pembangunan Nasional, Perbankan, serta Lembaga Keuangan Bukan Bank. Kepekaan terhadap isu-isu ekonomi dan pembangunan nasional menjadi ciri khasnya.

Salah satu perhatian serius Ecky Awal Mucharam adalah terkait tertundanya operasional Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Indonesia. Ia menyuarakan keprihatinan mendalam atas dampak berlarut-larut dari persoalan ini. Baginya, keterlambatan proyek vital ini bukan hanya mengancam kelangsungan industri dan dunia usaha yang sangat bergantung pada pasokan listrik stabil, tetapi juga menggerogoti keuangan negara.

"Tertundanya proyek ini selain mengakibatkan terancamnya industri dan dunia usaha dari ketersediaan listrik juga menimbulkan tambahan biaya bagi keuangan negara," tegas Ecky.

Ia merinci lebih lanjut, bahwa tambahan biaya tersebut muncul dalam bentuk pembengkakan biaya proyek yang semakin besar. Ditambah lagi, kerugian yang dialami oleh PT PLN (Persero) akibat keharusan menggunakan bahan bakar minyak yang notabene lebih mahal untuk operasional pembangkit listriknya. Situasi ini, menurut Ecky, adalah sebuah ironi yang harus segera disikapi.

Kiprah elektoral Ecky Awal Mucharam menunjukkan konsistensi dukungannya di Jawa Barat III. Ia terpilih sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada Pemilu 2009, 2014, 2019, dan kembali terpilih pada Pemilu 2024, membuktikan kepercayaan masyarakat yang terus berlanjut terhadap visi dan misinya. ([PERS](#))